

ABSTRAK

PENGARUH GERBANG TOL KOTABARU-ITERA TERHADAP PERGERAKAN DI PERSIMPANGAN JALAN RYACUDU-AIRAN RAYA

Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya merupakan simpang tak bersinyal yang terletak diperbatasan antara Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh gerbang tol Kotabaru-ITERA terhadap pergerakan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya. Metode yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini yaitu traffic counting dan observasi untuk kondisi eksisting saat ini setelah adanya gerbang tol dan survey instansi untuk kondisi sebelum adanya gerbang tol tersebut serta analisis yang lakukan yaitu analisis deskriptif dan analisis kinerja simpang tak bersinyal dengan berpedoman pada PKJI 2014 (Pedoman Kapasitas jalan Indonesia). Dari pengambilan data dan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya memiliki arus lalu lintas sebesar 3.901 skr/jam dengan tingkat derajat kejemuhan (DS) sebesar 0,93 dan dikategorikan sebagai arus lalu lintas ramai tersendat/hampir macet dan arus lalu lintas sebelum adanya gerbang tol Kotabaru-ITERA arus lalu lintas di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya memiliki arus lalu lintas sebesar 1.054 skr/jam. Selain pergerakan adanya gerbang tol Kotabaru-ITERA juga berpengaruh terhadap perkembangan aktivitas guna lahan di sekitar Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya. Alternatif pengaturan arus lalu lintas yang direkomendasikan dari penelitian ini yaitu berupa pengaturan arus lalu lintas menggunakan *traffic light* atau lampu lalu lintas dan alternatif lainnya berupa pelebaran Jalan di masing-masing ruas jalan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya yaitu pada Jalan Ryacudu, Jalan Airan Raya, Jalan Pangeran Senopati Raya dan Jalan Hi.Pangeran Husaimi.

Kata kunci: Kinerja Simpang Tak Bersinyal, Arus Lalu Lintas, Kapasitas, Derajat Kejemuhan (DS), Aktivitas Guna Lahan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF KOTABARU-ITERA TOLL GATE AGAINST MOVEMENTS IN INTERSECTION JALAN RYACUDU-AIRAN RAYA

The Ryacudu-Airan Raya intersection is an unsigned intersection which is located on the border between Bandar Lampung City and South Lampung Regency. The purpose of this study was to identify the effect of the Kotabaru-ITERA toll gate on the movement at the Ryacudu-Airan Raya intersection. The method used in data collection in this research is traffic counting and observation for the current condition after the toll gate and agency survey for the conditions before the toll gate and the analysis carried out is descriptive analysis and performance analysis of unsigned intersections based on PKJI. 2014 (Guidelines for Indonesia's Road Capacity). From the data collection and analysis that has been carried out, the results show that the Ryacudu-Airan Raya intersection has a traffic flow of 3,901 cur / hour with a degree of saturation degree (DS) of 0.93 and is categorized as a busy traffic flow / almost jammed and traffic flow before the Kotabaru-ITERA toll gate the traffic flow at the Ryacudu-Airan Raya intersection has a traffic flow of 1,054 cur / hour. In addition to the movement of the Kotabaru-ITERA toll gate, it also affects the development of land use activities around the Ryacudu-Airan Raya Intersection. The recommended alternative traffic flow regulation from this study is in the form of traffic flow control using traffic lights and other alternatives in the form of road widening on each road section at the Ryacudu-Airan Raya intersection, namely on Jalan Ryacudu, Jalan Airan Raya. , Jalan Pangeran Senopati Raya and Jalan Hi.P Pangeran Husaimi.

Keywords: Unmarked Intersection Performance, Traffic Flow, Capacity, Degree of Saturation (DS), Land Use Activities.